

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomenologi. Penelitian kualitatif kasus atau penelitian khusus atau penelitian di lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan, keadaan saat ini dan interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Subjek penelitian bisa berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Penelitian ini melakukan pemeriksaan yang mendalam atas suatu fenomena atau kejadian tertentu sehingga ditemukan penjelasan yang memadai atas hal tersebut sebagai kasus. Pendekatan fenomenologi yakni mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.

Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh. Metode fenomenologi, menurut Polkinghorne (Creswell, 1998) studi fenomenologi menggambarkan arti sebuah pengalaman hidup untuk beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Orang-orang yang terlibat dalam menangani sebuah fenomena melakukan eksplorasi terhadap struktur kesadaran pengalaman hidup manusia. Sedangkan menurut Husserl

(Creswell, 1998) peneliti fenomenologis berusaha mencari tentang hal-hal yang perlu (esensial), struktur invarian (esensi) atau arti pengalaman yang mendasar dan menekankan pada intensitas kesadaran dimana pengalaman terdiri hal-hal yang tampak dari luar dan hal-hal yang berada dalam kesadaran masing-masing berdasarkan memori, image dan arti.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi pada penelitian ini terletak di Komplek Bumi Mas Banjarmasin berlokasi di jalan Bumi Mas, Kode Pos 70429, Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Total penduduk ada 58 orang dengan KK yang berjumlah 23, sudah termasuk istri dan anak.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang dimaksud dalam pengertian tersebut adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Untuk menemukan data yang tepat tentu harus menentukan subjek penelitian secara cermat, yang memenuhi kualifikasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Berdasarkan pada tujuan penelitian, subjek penelitian pada penelitian ini adalah remaja awal yang bermain dan kecanduan *game online Mobile legends* di Komplek Bumi Mas Kota Banjarmasin.

Untuk mempertanggungjawabkan validitas data yang nantinya akan dihimpun oleh peneliti, maka penelitian ini diperlukan parameter subjek yang jelas yaitu sebagai berikut:

1. Seseorang yang berusia 11 hingga 14 tahun
2. Seseorang yang memiliki kegemaran dalam bermain *game online Mobile Legend*
3. Seseorang yang kecanduan terhadap *game online Mobile Legends*
4. Seseorang yang memiliki kesempatan dan pengalaman dalam mengamati perilaku subjek yang memiliki tiga kriteria di atas (1, 2, dan 3) baik sebagai orang tua atau kerabat terdekat saja.

Objek penelitian adalah situasi sosial yang akan diteliti oleh peneliti. Unsur dari objek penelitian yang ditulis tersebut berupa aktivitas (*activity*) seseorang (*actor*) pada tempat (*place*) tertentu. Dengan demikian, maka objek penelitian ini ialah proses internalisasi dan eksternalisasi serta karakteristik verbal *aggression* pada remaja awal yang bermain dan kecanduan *game online Mobile Legends* di tengah kehidupannya sehari-hari.

D. Data dan Sumber Data

Jenis Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari cara memperolehnya adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya atau di lapangan. wawancara, *focus grup discussion*, dan penyebaran kuesioner.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil telaah bacaan ataupun kajian dari dokumen/arsip dalam bentuk laporan dan buku-buku

atau *literature*. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak-pihak terkait yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi dengan permasalahan yang diteliti.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dalam memperoleh sumber data penulis mendapatkannya dari sumber berikut:

1. Responden yaitu subjek penelitian yang terdiri dari dua orang remaja yaitu Muhammad Firdaus dan Putri Lisa.
2. Wawancara pada responden yang menjadi sumber data dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Penulis akan melakukan wawancara secara mendalam kepada orang tua subjek penelitian dan guru siswa tersebut. Menurut Patton (dalam

Ahmadi, 2014) wawancara mendalam merupakan cara utama yang dilakukan oleh para ahli metodologi kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan, serta pengetahuan dari setiap individu. Pedoman wawancara merupakan instrumen dalam pengumpulan data penelitian dalam mengungkap perilaku agresif verbal remaja awal yang kecanduan *game mobile legends*.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun seseorang yang akan diwawancarai yaitu: Subjek penelitian dan orang tua maupun kerabat dari subjek tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Adapun yang dibutuhkan dalam observasi ini yaitu: Lembar observasi, observasi dilakukan secara langsung saat peneliti berada di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau

karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁷

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah penulis sendiri, bertindak sebagai observasi dan pengumpul data dibantu oleh instrumen lain seperti pedoman wawancara, lembar observasi dan dokumentasi. Secara umum, penyusunan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada didalam rumusan judul penelitian atau yang tertera didalam problematika penelitian.
2. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
3. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
4. Menyusun deskripsi menjadi butir-butir instrumen.
5. Melengkapi instrumen dengan pedoman atau intruksi dan kata pengantar.

Adapun matriks penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

³⁷ Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tabel 3.1 Matriks Penelitian

Variabel	Indikator	Deskripsi	Pengumpulan Data
Perilaku Agresi Verbal	Menghina	Merendahkan, memandang rendah dan menyinggung perasaan orang lain.	Wawancara
	Memaki	Mengucapkan kata-kata keji, tidak pantas untuk menyatakan kemarahan atau kejengkelan.	Wawancara
	Marah	Gejolak emosi yang diungkapkan dengan perbuatan-perbuatan atau ekspresi untuk memperoleh kepuasan	Wawancara
	Mengumpat	Memburuk-burukkan orang, mengeluarkan kata-kata kotor karena marah, jengkel, kecewa dan sebagainya.	Wawancara

Penelitian ini tidak memungkinkan untuk membuat instrumen yang memenuhi syarat agar dapat menyelesaikan dengan berbagai keadaan yang diteliti, maka penulis bertindak sebagai instrumen utama hanya dapat menduga serta mengevaluasi makna terdalam dari setiap interaksi yang berbeda. Semua instrumen yang digunakan memiliki landasan nilai dan berinteraksi dengan nilai-

nilai, maka hanya penelitalah yang dapat melakukan identifikasi dan mempertimbangkan akibat yang akan ditimbulkan. Demikian penulis dengan pasti akan bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Oleh karena itu dianjurkan dalam penelitian kualitatif ini data harus dinilai sejak awal. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Wawancara yang berkaitan dengan perilaku agresi verbal pada remaja awal yang kecanduan *game mobile legends*, kemudian hasilnya diverifikasi secara deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga tahap analisis data, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap kesimpulan.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data) adalah data yang setelah disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi dari sumber dan metode. Selanjutnya data yang tersusun dimungkinkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan sebagai langkah verifikasi.
3. *Verification* atau Penarikan Kesimpulan adalah sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Di dalam menarik kesimpulan harus diverifikasi, maknanya yang akan muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya agar dapat diperoleh data yang valid.

H. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan konsep penting dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pengecekan keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber, membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan pendapat orangtua dan lingkungan.
2. Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara saat berhadapan langsung maupun tidak langsung dengan subjek lalu peneliti akan membandingkan kedua data tersebut dengan cara melihat kembali hasil

observasi dan wawancara yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

3. Peneliti memperpanjang kehadiran di lokasi penelitian sehingga dapat mengamati dengan teliti seluruh aktivitas di lokasi penelitian.
4. Memberi cek, mengkonfirmasi kembali pada responden yang pernah diwawancarai terhadap kekurangan-kekurangan atau data yang telah diberikan pada waktu yang lalu. Peneliti kembali ke lokasi dan bertanya kembali tentang perilaku agresi verbal terhadap subjek serta upaya penanganannya yang dilakukan oleh keluarga.